

PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN WEB DESA BRUMBUN SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI INFORMASI

L. Anang Setiyo W¹⁾, Vinsensius Widdy Tri P²⁾, Theresia Liris W³⁾

¹ Program Studi Teknik Industri – Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
lanang@staff.widyamandala.ac.id

²Program Studi Teknik Industri – Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
vinsen@staff.widyamandala.ac.id

³Program Studi Teknik Industri – Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
liris@staff.widyamandala.ac.id

ABSTRACT

The utilization of technology in indonesia was very lacking, so was the digital literacy application; in effect, the utilization of technology had not reached the productive phase. Information and the potential especially in rural areas had not been fully published well and widely because of not utilizing current technology. One of the right and effective means that was not used was a website and youtube. Brumbun was one of the villages located in Wungu Subdistrict, Madiun Regency currently developing both the village and tourism potential. Activities had been carried out to support the village program on information openness, potential, and tourism. The activities were: 1) establishing the Village Information and Communication Technology team, 2) making a Website, 3) making YouTube channels, and 4) training website admin and news writing. The community service activities had a positive impact on the village officials, the Brumbun Village tourism awareness group, the village community, and the wider community receiving the information provided. This event had been reported to KOMINFO Madiun regency to get the sub domain name of DINAS KOMINFO. DINAS KOMINFO appreciated these activities and hoped that this was able to be the pilot project for other villages Madiun regency.

Key words: website, the potential, tourism, information, village

A. Pendahuluan

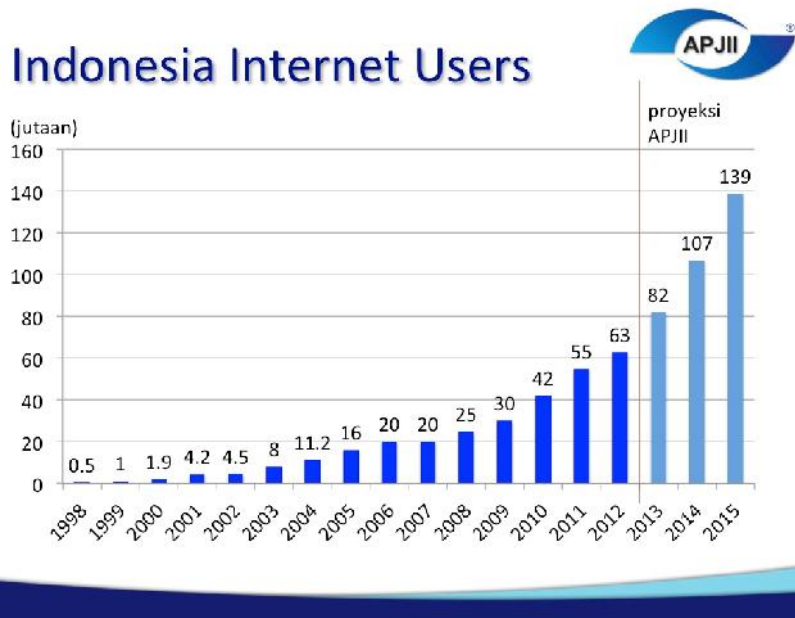
1. Analisis Situasi

Di dalam Undang-Undang NO. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dikatakan bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok dari setiap orang dan merupakan hak asasi manusia dan bermanfaat bagi setiap warga negara Indonesia. Selain itu informasi merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara negara.

Tidak menutup kemungkinan organisasi pemerintah tingkat desa pun mempunyai kewajiban dalam penyampaian informasi kepada masyarakatnya. Transparansi bagi sebagian masyarakat masih dianggap sebagai suatu yang menakutkan, tetapi pada dasarnya transparan yang dilakukan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip akuntabilitas sedang diterapkan. Pelayanan publik merupakan amanat untuk setiap fungsi pemerintahan di negara ini, hingga ke tingkat desa. UUD 1945 hingga seluruh peraturan turunannya merupakan aturan untuk menegaskan kewajiban negara dalam melayani setiap warga negara dan penduduk dalam pemenuhan hak dan kebutuhan dasar dalam kerangka pelayanan publik. Pelayanan publik adalah tanggung jawab pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pada era desentralisasi dan semakin kuatnya demokrasi saat ini maka tuntutan akan tanggung jawab pelayanan publik itu juga semakin kuat dan mengemuka. (“Lumbung Komunitas» Program Pengembangan Sistem Informasi untuk Pengelolaan Sumber Daya/Aset Berbasis Komunitas» Pemanfaatan Website Desa untuk Pelayanan Publik dan Manajemen Informasi Desa” n.d.)

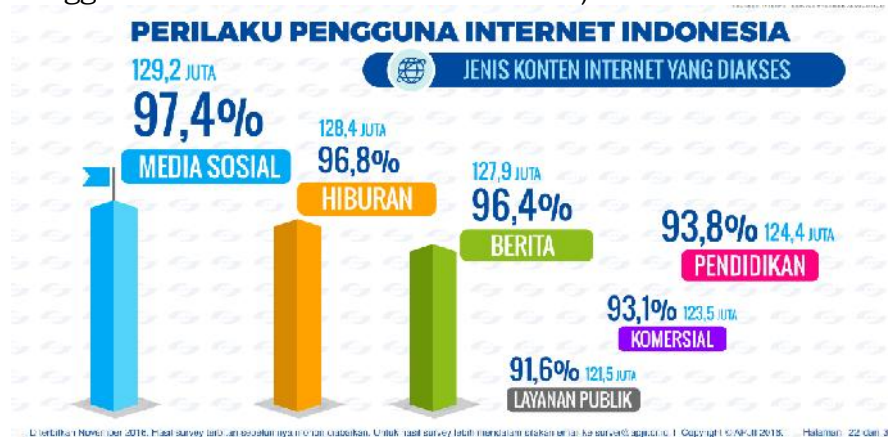
Pembuatan *Website* Desa merupakan salah satu contoh dalam penerapan keterbukaan informasi terutama yang ada desa, informasi pelayanan, potensi desa, pariwisata, kegiatan desa, dan keuangan desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama masyarakat desa tersebut. Semakin banyaknya *website* desa yang ada akan menjadikan sumber informasi bagi siapa saja yang membutuhkan informasi. Membangun portal *website* di Desa merupakan faktor penting dalam usaha mewujudkan Kemandirian Desa. Animo warga Desa yang semakin tinggi terhadap keberadaan internet Desa patut diapresiasi sebagai hal positif dalam menyambut era teknologi informasi. (“Pentingnya Membangun Portal Website Gampong – Gampong Cot Baroh, Mukim Aron Kec. Glumpang Tiga Kab. Pidie” n.d.)

Kata Internet tidak asing di telinga masyarakat saat ini. Pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah dan kemungkinan terus akan bertambah untuk tahun-tahun yang akan datang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengadakan survey tiap tahunnya. Dari data *survey* yang dilakukan dari tahun 1998 hingga tahun 2012 seperti terlihat pada gambar di bawah ini jelas menunjukkan peningkatan pengguna internet dari tahun 1998 sampai dengan 2015.



Gambar 1. Internet Users. (“Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia” n.d.)

Gambar 1 hanya sampai pada tahun 2012 dan di prediksi pada tahun 2015 meningkat menjadi 139 juta. Jika kita lihat hasil survey tahun 2016 pengguna internet pada tahun 2016 berjumlah 129,2 juta pengguna. Ini artinya benar yang telah diprediksikan dari tahun ke tahun pengguna *internet* akan semakin bertambah. (“Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia” n.d.)



Gambar 2. Pengguna Internet tahun 2016 di Indonesia. (“Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia” n.d.)

Pengguna *internet* di Indonesia sebagian besar bersifat konsumtif, untuk hiburan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 sebesar 97,4% dimanfaatkan untuk *social media*, 96,8 % dipakai untuk akses hiburan.

Sebenarnya masih ada harapan yang baik jika internet benar-benar dimanfaatkan untuk hal yang lebih produktif. Hal ini terbukti 96,4 % akses dimanfaatkan untuk mencari berita dan 91,65 untuk layanan publik. Artinya jika pengguna internet dapat memanfaatkan data atau informasi yang tersedia di dunia maya tersebut, maka akan terjadi pergeseran manfaat internet untuk tahun-tahun mendatang.

Desa Brumbun Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun adalah sebuah desa yang sedang melakukan pembenahan terutama dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di mana karang taruna sebagai penggerak Pokdarwis telah menunjukkan bahwa desa Brumbun layak dan memiliki potensi wisata yang dapat dimanfaatkan untuk tempat rekreasi keluarga. Kreativitas pada karang taruna menjadikan Desa Brumbun mulai dikenal di Madiun sekitar, dengan kondisi alam yang menarik menjadikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, Saat ini wisata yang diberikan di antaranya wisata kelen tebing, kata kelen diambil dari kata 'keli' (Jawa), yang artinya hanyut dan bisa diartikan menghanyutkan diri.



Gambar 3. Wisata kelen. (“Desa Wisata Brumbun Wungu Madiun Jawa Timur” n.d.)

Selain wisata kelen desa Brumbun masih memiliki objek wisata yang layak untuk dipublikasikan, seperti *body rafting*, air terjun, bermain air di sungai, rumah pohon, dan area *outbond*.



Gambar 4. Wisata Air terjun (“Semangat Karang Taruna Desa Wisata Brumbun Mewujudkan Mimpi oleh Nanang Diyanto Halaman 1 - Kompasiana.com” n.d.)

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra, belum dimilikinya *website* Desa hingga saat ini belum terpublikasinya potensi wisata yang ada di Desa Brumbun. Dan pengelola di bidang teknologi informasi dan komunikasi. *Tourism Information Center* (TIC) yang saat ini ada kurang maksimal dikarenakan personal yang terbatas dan informasi yang disampaikan masih sederhana dan informasi yang diberikan hanya promosi pariwisata, sedangkan potensi desa yang lainnya belum maksimal. Promosi yang berupa *video* (*youtube*) sudah ada tetapi belum dikelola dengan baik, yang *upload* bukan dari desa tetapi dari pengunjung.

3. Solusi yang Ditawarkan

Kegiatan yang ditawarkan pada pengabdian kepada masyarakat di antaranya:

- a. Pembentukan pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menulis berita, dan menggali potensi desa yang dapat di *publish*.
- c. Pembuatan *Website* Desa Brumbun.
- d. Pembuatan *Chanel Youtube* Desa Brumbu untuk mendukung promo potensi desa dan pariwisata.

B. Target dan Luaran

1. Target yang Dicapai

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di antaranya:

- a. Dengan terbentuknya pengelola/tim Teknologi Informasi dan Komunikasi akan membantu dalam pemberian informasi kepada masyarakat, bukan saja informasi wisata tetapi juga keterbukaan informasi terhadap masyarakat.
- b. Dengan adanya *website* Desa akan membantu penyebaran dan informasi dari pemerintah ke masyarakat maupun sebaliknya.
- c. Dengan adanya *chanel youtube* desa, maka *video* tentang potensi desa bisa dimaksimalkan dan dikelola dengan baik.
- d. Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu dan produktif dalam pengelolaan teknologi, menulis berita, dan menggali potensi desa yang dapat *di-publish*.
- e. Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi dan masyarakat serta keterbukaan informasi antara pemerintah dan masyarakat atau sebaliknya bisa berjalan dengan baik.

2. Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang ingin di capai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Terbentuknya pengelola Teknologi Informasi dan Teknologi di Desa Brumbun.
- b. Dibuatkannya *website* Desa Brumbun sebagai sarana informasi pada masyarakat, dan sarana promosi potensi desa dan wisata desa.

- c. Dibuatkannya *chanel youtube* sebagai sarana publikasi *video* potensi wisata desa Brumbun.
- d. Terlaksananya pelatihan dan pendampingan pengelola/anggota tim teknologi informasi dan teknologi desa.

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kerangka pemecahan masalah yang dipakai sebagai berikut:

- a. Wawancara
Melakukan wawancara terhadap pihak yang berkompeten dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Wawancara yang dilakukan akan dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan berikutnya.
- b. Identifikasi permasalahan
Dari hasil wawancara akan didapat permasalahan yang ada dan dijadikan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi
- c. Pelaksanaan kegiatan
Merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan, pelatihan, dan pendampingan pengelola teknologi informasi dan komunikasi, pelatihan membuat berita, dan penggalian potensi desa sampai tahap evaluasi.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dari target yang diharapkan terlaksana dengan baik. Personel pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas perangkat desa yang memiliki potensi yang baik dan telah mengikuti beberapa pelatihan teknologi informasi yang difasilitasi pemerintah. Selain itu anggota Kelompok Sadar Wisata juga terlibat dalam kegiatan ini. Dalam pembuatan *website* Desa dan *chanel youtube* tidak ada kesulitan. Dari personel yang terlibat dalam pelatihan terdiri atas dosen dan mahasiswa yang berpengalaman dalam bidangnya.

3. Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra dalam pelaksanaan kegiatan difokuskan pada admin *website* Desa. Ada pun sasaran pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perangkat Desa dan Kelompok Sadar Wisata Desa Brumbun Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.
- b. Masyarakat desa maupun masyarakat luas yang memanfaatkan *website* desa.
- c. DINAS KOMINFO sebagai laporan dan pengusulan subdomain madiunkab.go.id.
- d. Tim pelaksana pada kegiatan ini terdiri atas 3 dosen dan 3 mahasiswa

4. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat ini di antaranya :

- a. Persiapan pembuatan Website Desa, perancangan *interface* di antaranya: bagian *Header*, bagian siteba, bagian utama *website*, dan bagian *footer*.
- b. Pembuatan *Website* Desa, dengan tahapan memilih *hosting*, mendaftar dan pembuatan (*instalasi*) *website*, langkah berikutnya memodifikasi *website*, dan disesuaikan dengan desain *interface*.
- c. Pelatihan staf admin *Website* Desa, membuat *user* (*contributor*, menyisipkan *video* dari *youtube*, mengganti *Themes*, dan memodifikasi *website*.
- d. Pelatihan membuat *TV Chanel* di *youtube*.
- e. Pelatihan menulis berita.

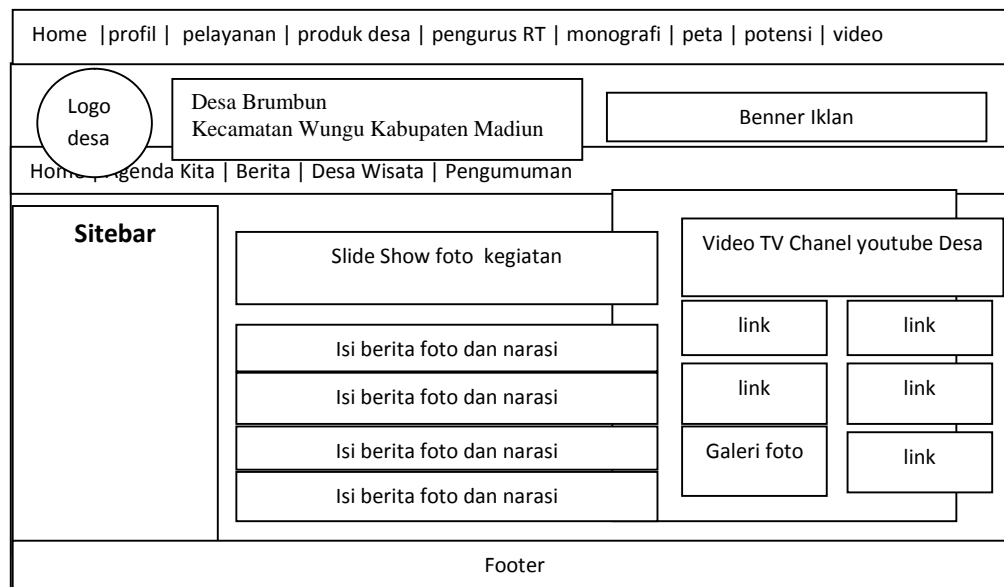
D. Hasil yang dicapai

1. Pembuatan *Website* dan Pelatihan Pengelolaan/Anggota Tim

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang dilakukan perangkat desa dan kelompok sadar wisata desa Brumbun dan pengembangan SDM bagi tenaga administrasi di Desa/ perangkat desa, Pelaksanaan program pengabdian banyak masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan pembuatan *Website* Desa

Pada tahap ini data hasil wawancara dan literatur yang ada terutama informasi mengenai Desa Brumbun sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan informasi yang telah didapat inilah yang akan dijadikan literatur dalam pembuatan desain dan penentuan konten pada *website*. Dalam rangka pencarian data desa tim pelaksana mengadakan wawancara kepada pihak perangkat desa dan kelompok sadar wisata, serta berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak pemerintah dalam hal ini Dinas KOMINFO Kabupaten Madiun. Konsultasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi program KOMINFO Kabupaten tentang *website* desa, sejauh mana program pelaksanaan web desa sudah dikerjakan. Selain itu ketentuan pemberian nama domain untuk keseragaman nama *website* desa di Kabupaten Madiun. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan desain tampilan, konten yang perlu ditampilkan pada *website* desa yang akan dibuat.



b. Pembuatan Website Desa

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

Memilih *hosting* yang tepat untuk dijadikan mitra dalam pembuatan *website* desa ini. *Hosting* yang dipilih untuk kegiatan ini adalah Dapurhosting.com, alasan mengapa dipilihnya dapurhosting, karena jika terjadi kesalahan respon dalam mengatasi permasalahan sangat cepat. ("Web Hosting Indonesia Terbaik, Domain Murah, Email Hosting" n.d.)

Mendaftar dan membuat *website*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemesanan hosting dan sewa domain pada dapurhosting.com. Setelah melakukan pemesanan hosting dan domain maka proses selanjutnya adalah proses instalasi *website*. *Website* yang digunakan adalah aplikasi *Content Management System (CMS) wordpress*. Dipilih *wordpress* karena CMS ini sangat umum dan mudah digunakan serta pengelolaan *website*-nya juga sangat mudah. *Wordpres* juga menyediakan fasilitas dan konten yang dibutuhkan admin *website* dalam berkreasi dan dalam pengelolaannya.

Gambar 6 adalah tampilan *website* setelah dilakukan modifikasi tampilan yang telah disesuaikan dengan *interface*.



Gambar 6. Tampilan Website Desa Brumbun

c. Pelatihan staf admin *Website* Desa

Pelatihan yang diberikan kepada tim pelaksana adalah untuk admin *website* desa yang bertanggung jawab dan mengelola *website* desa. Selain pelatihan admin juga dilakukan pelatihan *update* berita/penulisan berita. Dalam pelatihan ini diikuti 6 perangkat desa dan 1 ketua kelompok sadar wisata Desa Brumbun. Sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, terlebih dahulu membentuk kepengurusan pengelolaan *website* desa, sebagai admin *website*, kontributor dan admin *TV chanel* di *youtube*.

- 1) Pelatihan *website* : menjelaskan bagaimana peranan *website* untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mempromosikan potensi desa yang ada sebagai contoh potensi produksi dan pariwisata.
- 2) Pelatihan Admin: kebetulan salah satu perangkat desa sering diminta mewakili desa Brumbun untuk mengikuti pelatihan-pelatihan Teknologi Informasi yang diselenggarakan pemerintah Kabupaten Madiun maupun lembaga swasta lainnya, jadi sudah terbiasa untuk mempelajari teknologi informasi dengan cepat. Materi yang diberikan adalah
 - a) Membuat *user (contributor)*
 - b) Menyisipkan *video* dalam *youtube*
 - c) Mengganti *Themes*
 - d) Memodifikasi *website*
- 3) Pelatihan menulis berita : tidak semua orang dapat menulis berita, ada kegiatan/kejadian, foto, tapi belum tentu dapat menulisnya sebagai berita sehingga dapat dibaca dan disebarluaskan ke masyarakat luas. Dalam kegiatan ini diikuti semua peserta sehingga kontribusi berita yang akan membantu admin dalam mengisi berita untuk *update* berita semakin banyak.



Gambar 7. Foto Pelatihan Admin

- 4) Pelatihan membuat *TV Chanel* di *youtube*: video tentang kegiatan dan berita klip tentang kondisi wisata desa di Brumbun sudah banyak di *chanel youtube*, tetapi belum ada pengelolaan yang terpusat, belum ada admin *youtube* khusus untuk desa Brumbun. Materi yang diberikan adalah :
 - a) Membuat *email* untuk akun *youtube*
 - b) Membuat *TV Chanel youtube* Desa Brumbun
 - c) Mempraktikkan pembuatan *vlog* untuk pelatihan dan diedit untuk kemudian di-*upload* di *youtube*
 - d) Meng-*download video* yang ada kaitannya dengan desa Brumbun dan kemudian di-*upload* di akun yang telah dibuat.

2. Perubahan yang terjadi pada Khalayak Sasaran

Perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya:

- a. Perangkat Desa dan Kelompok Sadar Wisata Desa Brumbun Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun dengan adanya kegiatan ini semakin sadar akan pentingnya keterbukaan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi terutama dengan menggunakan website desa dan memanfaatkan fasilitas *chanel youtube*. Penyebaran informasi kepada masyarakat desa dan promosi potensi desa serta pariwisata semakin luas. *Tourism Information Center (TIC)* sangat terbantu dengan adanya tim Teknologi Informasi dan Komunikasi Desa, di mana *TIC* merupakan bagian dari tim *TIK*.
- b. Dengan adanya pelatihan pembuatan *website*, *chanel youtube*, dan penulisan berita menjadikan peserta memahami dan mengetahui

teknologi dan dapat meng-*update website* yang telah dibuat, dan pada kegiatan ini terjadi *transfer knowlargo* terhadap peserta.

- c. Dengan adanya *website* desa dan *chanel youtube* informasi desa dan tempat wisata desa dapat tersebar dan dimanfaatkan masyarakat luas.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Domain *website* yang digunakan masih menggunakan nama domain yang belum standar yang dipakai. Hal ini dikarenakan dari pihak pemerintah dalam hal ini DINAS KOMINFO Kabupaten Madiun masih dalam proses standarisasi nama domain instansi di Kabupaten Madiun dan pelaksanaannya tidak bisa serentak dan melalui proses yang panjang, sehingga untuk mendapatkan domain yang telah ditentukan harus menunggu dari DINAS KOMINFO Kabupaten. Persyaratan yang diminta telah dikirimkan dan menunggu informasi dari DINAS KOMINFO. Pendampingan sampai saat ini terus dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi dengan pihak pengelola *website* desa.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dengan baik, semua peserta cukup antusias dalam menerima materi yang diberikan dan dukungan dari kepala desa. Kepala desa menyampaikan untuk kegiatan ini sebaiknya tidak hanya sekali saja tetapi perlu ada tindak lanjutnya dan kegiatan ini akan dilaporkan pada pihak Kecamatan untuk memotivasi desa yang lain. Jika memungkinkan dibuatkan MOU untuk pendampingan pihak Fakultas terhadap desa di sekitar kampus (Kabupaten Madiun).

Dalam kegiatan ini pula telah dilaporkan kepada pihak Dinas KOMINFO Kabupaten Madiun dengan harapan ada sport dari pihak pemerintah kabupaten tentang kegiatan ini dan sekaligus dimintakan izin pemberian nama domain desa agar bisa diseragamkan dengan desa yang lainnya yang ada di Kabupaten Madiun.

Pihak Dinas KOMINFO Kabupaten Madiun aka menindaklanjuti tentang standarisasi pemberian nama domain dan akan diadakan pendataan desa yang sudah memiliki website. Saran untuk pihak kampus Dinas KOMINFO mengapresiasi kegiatan ini dan untuk keberlangsungan kegiatan ini pihak Dinas KOMINFO akan melakukan pendaftaran domain desa.

2. Saran

Kegiatan ini bisa dilanjutkan dan dijadikan bentuk kerja sama antara kampus dengan desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya. Perlu adanya MOU antara pihak kampus dengan desa. Pemberian nama domain belum standarisasi, perlu pihak dari Dinas KOMINFO yang menindaklanjut.

Daftar Pustaka

- “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.” n.d. Diakses 26 November 2018. <https://www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016>.
- “Desa Wisata Brumbun Wungu Madiun Jawa Timur.” n.d. Diakses 26 November 2018. <https://gpswisataindonesia.info/2017/05/desa-wisata-brumbun-wungu-madiun-jawa-timur/>.
- “Lambung Komunitas» Program Pengembangan Sistem Informasi untuk Pengelolaan Sumber Daya/Aset Berbasis Komunitas» Pemanfaatan Website Desa untuk Pelayanan Publik dan Manajemen Informasi Desa.” n.d. Diakses 26 November 2018. <http://lambungkomunitas.net/2014/07/pemanfaatan-website-desa-untuk-pelayanan-publik-dan-manajemen-informasi-desa/>.
- “Pentingnya Membangun Portal Website Gampong – Gampong Cot Baroh, Mukim Aron Kec. Glumpang Tiga Kab. Pidie.” n.d. Diakses 26 November 2018. <http://gampongcotbaroh.desa.id/2014/05/11/pentingnya-membangun-portal-website-gampong-2/>.
- “Semangat Karang Taruna Desa Wisata Brumbun Mewujudkan Mimpi oleh Nanang Diyanto Halaman 1 - Kompasiana.com.” n.d. Diakses 26 November 2018. <https://www.kompasiana.com/bunnan/58622cf2169373b906c078bf/s-emangat-karang-taruna-desa-wisata-brumbun-mewujudkan-mimpi>.
- “Web Hosting Indonesia Terbaik, Domain Murah, Email Hosting.” n.d. Diakses 26 November 2018. <http://dapurhosting.com/>.